

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Studi Kasus**

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Desain penelitian menggunakan studi kasus observasi. Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi bagaimana tindakan penerapan masase payudara untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum di Wilayah Puskesmas Oesapa. Observasi dilakukan selama 3 hari dengan pendekatan kualitatif pada satu orang pasien ibu postpartum yang mengalami masalah pengeluaran ASI.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah sat orang pasien (satu kasus) ibu postpartum yang mengalami masalah pengeluaran ASI di Wilayah Puskesmas Oesapa sebagai subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu, karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti.

##### **3.2.1 kiteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan syarat atau ciri umum yang memenuhi harapan peneliti terhadap subjek penelitian. Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Subjek penelitian adalah ibu nifas yang mempunyai masalah produksi ASI.
- b) SM Usia responden antara 20 dan 35 tahun.
- c) Izin diperoleh dari responden dengan menandatangani formulir informed consent.

### 3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi Yaitu alasan kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut untuk mengeluarkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus.

- a. Responden menolak tengah pengambilan data dengan mengembalikan lembar persetujuan (*Informed consent*) ditengah pengambilan data.

### 3.3 Fokus Studi kasus

Fokus studi kasus ini adalah melakukan tindakan penerapan massage payudara pada ibu postpartum dengan masalah pengeluaran ASI.

### 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Ibu postpartum dengan masalah ketidak lancaran ASI.	Penerapan tindakan masase payudara yang mana dilakukan pada ibu postpartum dengan masalah ketidak lancaran ASI dilakukan guna mampu merelaksasi	Peneliti memberikan dan membaca kuesioner yang berisi pernyataan mengenai ketidak lancaran ASI pada ibu postpartum , Responden kemudian	Kuesioner khusus Ibu postpartum dengan masalah ketidak lancaran ASI.	Masing-masing pertanyaan diberi nilai 0-4 dengan total skor tertinggi 32.

	otot, mengurangi nyeri pada payudara, serta melancarkan ASI yang tersumbat	mengisi sesuai dengan persepsi yang dirasakan sehari-hari		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	--	--

### 3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Format Pengkajian Ibu Postpartum

- a. Format pengkajian postpartum berfungsi sebagai alat untuk mengkaji pasien dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengetahui kondisi dan keadaan pasien dalam rangka menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada pasien.

#### 2. Lembar Observasi Massage Payudara

Hari Tanggal	Jam	Tindakan Massage Payudara	Produksi ASI		Keterangan
			Sebelum	Sesudah	

### **3.6 Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah dengan metode format pengkajian & kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Metode angket (Kuesioner)**

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam kuesioner ada dua yaitu, terbuka dan tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga subjek penelitian tinggal memilih jawabannya.

#### **2. Observasi**

Metode pengumpulan data ini melalui suatu pengamatan dengan panca indra maupun alat sesuai format pengkajian, data objektif, yang dikumpulkan meliputi: pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, pengukuran TTV, Pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan, pengukuran LILA, pemeriksaan fisik head to toe, dan pemeriksaan penunjang

#### **3. Wawancara**

Diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, Riwayat menstruasi, Riwayat kehamilan sekarang, Riwayat KB, aspek psikososial dan pola kebiasaan sehari-hari, dan kuisisioner Rhodes Index Of Nausea Vomiting And Retching (INVR). Sumber data yang diperoleh dari pasien, keluarga, perawat, dan tenaga kesehatan

#### **4. Dokumentasi**

Berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnosis. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di puskesmas oesapa.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2024.

### **3.8 Analisa Data Dan Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan langkah penting untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi Teknik analisis yang menggunakan narasi Respons dari wawancara mendalam terhadap subjek studi kasus merupakan pendekatan umum dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis untuk melakukan penelitian observasional dan dokumenter. Data ini memberikan peneliti data untuk membandingkan dan menafsirkan teori yang ada untuk menginformasikan rekomendasi intervensi. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

### **3.9 Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian/studi kasus keperawatan sangatlah penting. Karena kegiatan tersebut menyangkut manusia, oleh karena itu masyarakat perlu memberikan perhatian khusus terhadap hal tersebut. (Siswanto, 2017):

#### **1. Informed consent**

Studi kasus yang dilakukan harus melindungi hak responden untuk mengambil keputusan sendiri, yang dijamin dengan pernyataan persetujuan. Responden mengisi kuesioner terlebih dahulu dan terlebih dahulu diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian serta cara mengisi kuesioner. Responden kemudian menandatangani formulir persetujuan untuk diikutsertakan dalam penelitian.

## **2. Menghormati privasi dan kerahasiaan**

Memastikan kerahasiaan responden merupakan aspek penting dalam penelitian untuk melindungi privasi dan menjamin kepercayaan peserta.

## **3. Menghormati keadilan dan inklusivitas**

Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan permasalahan keadilan dan hak responden atas perlakuan yang sama sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

## **4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan**

Kepatuhan terhadap prosedur penelitian yang benar penting untuk menghasilkan hasil yang bermanfaat dan meminimalkan dampak negatif terhadap responden.

Jika responden penelitian menunjukkan risiko yang dapat menyebabkan cedera, maka ia akan dikeluarkan dari penelitian.

Meskipun subjek yang bersedia harus menandatangani formulir persetujuan, tim studi kasus harus menghormati dan mematuhi hak dan keputusan responden yang tidak ingin menjadi subjek dalam studi kasus. (Hidayat, 2017).